

**ABSTRACT**

Vung Khan Lian. 2005. *Designing a Set of English Instructional Pronunciation Materials for the Students of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute, Taunggyi, Myanmar*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study is intended to design a set of English Instructional Pronunciation Materials for the Students of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute in Taunggyi, Myanmar. The design is aimed at improving the students' ability to read the phonetic transcriptions provided in the English dictionary, to pronounce English words comprehensibly and later on, speak English fluently and comprehensibly to (competent) speakers of English in real situation.

This study is related to two questions. The first question deals with how a set of English Instructional pronunciation materials for the students of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute in Taunggyi is designed. The second question deals with what a set of English Instructional pronunciation materials for the students of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute in Taunggyi looks like.

In order to answer the first question, the writer adapted Banathy's, Kemp's and Dubin and Olhstain's Instructional Design models to apply five steps in designing the instructional pronunciation materials. The steps were : 1) formulating goals and list of topics, 2) conducting a need analysis, 3) formulating instructional objectives, 4) selecting and developing instructional materials and 5) revising the materials.

To improve the designed materials, the writer conducted an evaluation survey study. The survey study was intended to obtain comments and suggestions from the respondents. The respondents consisted of six lecturers of English Education Study Program of Sanata Dharma University. The result of the evaluation survey analysis showed that the mean was 4.2. This meant that the designed materials were suitable and acceptable.

As the result of the study, the writer presented the designed materials which consist of 12 units. The first unit introduces the English phonetic symbols and consists of two parts: Introducing the English phonetic symbols and Listening to the individual sounds. The rest of the units consist of four parts, namely; Explanation of how to Produce the Sounds, Distinguishing the Sounds, Pronunciation Practice and Phonetic Transcription.

The writer hopes that these materials will enable the students of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute to speak English more comprehensibly.

**ABSTRAK**

Vung Khan Lian. 2005. *Designing a Set of English Instructional Pronunciation Materials for the Students of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute in Taunggyi, Myanmar*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bermaksud untuk mendesain seperangkat materi pembelajaran pengucapan bahasa Inggris untuk para pelajar Lembaga Bahasa Inggris St. Aloysius Gonzaga di Taunggyi, Myanmar. Desain ini bertujuan meningkatkan ketrampilan para pelajar dalam membaca simbol-simbol fonetik yang terdapat di kamus bahasa Inggris, mengucapkan kata-kata bahasa Inggris yang dapat dipahami, yang pada akhirnya berbicara bahasa Inggris dengan lancar and mudah dipahami oleh orang-orang yang berbahasa Inggris dalam situasi nyata.

Penelitian ini berhubungan dengan dua pertanyaan. Pertanyaan pertama berhubungan dengan bagaimana seperangkat materi pembelajaran pengucapan bahasa Inggris untuk para pelajar Lembaga Bahasa Inggris St. Aloyius Gonzaga di Taunggyi didesain. Pertanyaan kedua berhubungan dengan bagaimana bentuk materi pembelajaran pengucapan bahasa Inggris untuk para pelajar Lembaga Bahasa Inggris St. Aloysius Gonzaga di Taunggyi.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis mengambil model desain pembelajaran Banathy, Kemp, dan Dubin dan Olhstain untuk menerapkan lima langkah dalam mendesain materi pembelajaran pengucapan bahasa Inggris. Langkah-langkah tersebut yaitu: 1) pembentukan tujuan-tujuan dan pemilihan topik-topik, 2) pelaksanaan survei kebutuhan, 3) pembentukan tujuan-tujuan pembelajaran, 4) pemilihan dan pengembangan materi pembelajaran dan 5) revisi materi pembelajaran.

Untuk memperbaiki desain ini, penulis mengadakan survei evaluasi. Survei ini bertujuan memperoleh tanggapan-tanggapan dan saran-saran dari responden yang terdiri dari enam orang dosen Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma. Nilai rata-rata questionnaire survei tersebut adalah 4,2. Ini berarti bahwa materi yang didesain bagus dan dapat diterima.

Sebagai hasil dari penelitian ini, penulis menampilkan dua belas unit materi. Unit pertama memperkenalkan simbol-simbol fonetik dan unit ini terdiri dari dua bagian, yaitu: memperkenalkan simbol-simbol fonetik dan mendengarkan bungi bahasa. Sedangkan unit lainnya terdiri dari empat bagian, yaitu: penjelasan bagaimana menghasilkan bungi bahasa, membedakan bungi bahasa, latihan pengucapan dan tulisan-tulisan fonetik.

Penulis berharap materi-materi ini akan meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris para pelajar lembaga bahasa Inggris tersebut.